



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Desember 2023

Halaman: 3

LARIS MANIS:
Warga membeli kebutuhan pokok saat pasar murah yang diadakan Disperindag DIJ di Pelataran Siti Hinggil, Alun-Alun Kidul kemarin (5/12). Tujuannya untuk pengendalian inflasi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Cabai Hanya Dihargai Rp 50 Ribu per Kg

JOGJA - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIJ menggelar pasar murah di Pelataran Siti Hinggil kemarin (5/12). Tidak hanya beras, minyak, tepung, gula, dan telur diujakan dengan harga murah. Namun juga komoditas cabai yang dihargai Rp 50 ribu per kilogram (kg).

Fungsional Pengawas Perdagangan Disperindag DIJ Sabar Santosa menuturkan, cabai dijual dengan harga Rp 5 ribu per ons atau Rp 50 ribu per kg. Perbedaan ini cukup signifikan. Sebab harga cabai saat ini mencapai Rp 70 ribu hingga Rp 80 ribu per kilogramnya.

Menurutnya, harga menjadi lebih murah karena mendapat bantuan subsidi

transportasi di setiap komoditasnya. Ditambah lagi komoditas yang diperjual-belikan merupakan harga patokan dari distributor.

Selain itu, minyak goreng dijual dengan harga Rp 15 ribu. Sedangkan gula pasir, turun Rp 3 ribu menjadi Rp 14 ribu per kg. "Tujuannya untuk pengendalian inflasi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat," katanya kemarin (5/12).

Sabar mengaku, kegiatan pasar murah sudah digelar sejak Oktober hingga Desember. Kegiatannya dilaksanakan berkeliling ke sejumlah daerah di DIJ. Selanjutnya nanti digelar pada 7 Desember di Imogiri, 9 Desember di Klitren, dan 11-12 Desember di Kantor Disperin-

dag DIJ. Menurutnya, itu sebagai respons atas kenaikan harga yang biasanya terjadi menjelang Hari Raya Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru).

Sementara itu, Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja Sri Riswanti mengatakan, ketersediaan bahan pokok masih aman. "Komoditas yang mungkin potensi dikeluhkan masyarakat adalah gula pasir. Namun kami berusaha pasokan ketersediaan tetap ada," tegasnya.

Ketersediaan itu, juga diantisipasi dengan meningkatkan pantauan ke jalur-jalur distribusi. Seperti gudang distributor, ritel, pasar rakyat dan Bulog. (rul/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005